BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam aktifitas penelitian, karena dengan metode yang tepat akan mencapai tujuan penelitian yang ideal. Sebab keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian. Sedangkan metode dalam makna bahasa yaitu cara atau jalan, maka kaitannya dengan upaya ilmiah metode dimaknai sebagai objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan yang digunakan dalam rangka untuk mendalami objek studi. Dalam hal ini metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan objek studi.

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai peneiti adalah pendekatan kualitatif-lapangan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif tentang masalah yang diamati, yaitu tentang pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap penjaminan mutu pembelajaran al-quran di SDI Sari Bumi Sidoarjo.

Sedangkan untuk jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena menyangkut masalah sekarang (realitas yang terjadi). Menurut Narbuko dan Achmadi (2004:44), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

2. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting dan dapat dikatakan harus, hal ini dikarenakan bertujuan untuk menghimpun data-data di lapangan dan melaksanakan observasi secara langsung untuk mengetahui keadaan lapangan dalam kegiatan penelitian ini. Sehingga hasilnya akan akurat dan tidak ada unsur plagiasi atau data yang tidak benar. Dalam hal ini peneliti akan datang dan terjun langsung di SDI Sari Bumi Sidoarjo. Untuk kehadiran peneliti ini maka dilakukan sekitar dua bulan setengah lamanya, yaitu dalam sepekannya sekitar dua hingga hari dan dalam satu harinya dilaksanakan kurang lebih dua jam lamanya.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDI Sari Bumi Full Day School Jl. Raya Lingkar Timur KM: 06, Bluru Kidul-Kab. Sidoarjo, Jawa timur. Dengan akses yang dapat dikatakan mudah karena sekolah ini terletak di tepi jalan raya lingkar timur Sidoarjo, sehingga untuk kebenarannya dapat dibuktikan dengan mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber data

Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 kelompok jenis data, yakni data primer dan sekunder:[1]

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini data diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara langsung dengan anggota yayasan LPI Sari Bumi, kepala sekolah SDI Sari Bumi, hingga pihak eksternal yang turut menangani tentang kegiatan supervisi untuk pembelajaran al-quran di SDI Sari Bumi Sidoarjo, yaitu UMMI Foundation.

b. Data sekunder

Merupakan data penunjang dari data primer yang berasal dari sumber-sumber bacaan. Hal ini meliputi arsip sekolah, serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan kegiatan supervisi akademik dalam pembelajaran di SDI Sidoarjo. Untuk penggaliannya atau cara-cara pengambilan datanya dapat dilakukan secara secara manual, online dan kombinasi antara manual dan online.

[1] Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Prosedur pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang lazim dilakukan dalam penelitian yaitu:

a. Observasi

Menurut Natbuko dan Achmadi (2004:70)[2] observasi adalah "alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki". Sehingga pengamatan ini harus diikuti peran serta peneliti (secara langsung). Adapun sasaran dari kegiatan observasi ini adalah kegiatan pembelajaran di SDI Sari Bumi, kegiatan supervisi akademik untuk pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi Sidoarjo dan target yang ingin dicapai adalah :

1) Mendapatkan gambaran tentang proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi Full Day School (berupa aktivitas guru dan siswa, dan media pembelajaran yang digunakan).
2) Mendapatkan gambaran dari pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di SDI Sari Bumi baik berupa arsib, atau jika memungkinkan dapat disimulasikan dan atau jika bertepatan dengan dilaksankannya kegiatan supervisi akademik pada pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi Sidoarjo.

[2] Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta. 2013), h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan atau seorang autorias. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini supaya peneliti mendapatkan data yang akurat dari sumbernya. Dalam kegiatan wawancara ini maka akan dilaksanakan oleh peneliti kepada nara sumber antara lain anggota yayasan Sari Bumi, kepala sekolah SDI Sari Bumi, dan pihak eksternal yang turut serta mensupervisi pembelajaran (peng-audit eksternal) yaitu pihak UMMI Foundation. Alat yang digunakan untuk membantu proses wawancara tersebut adalah buku, pena, dan alat perekam suara, dengan demikian wawancara diharapkan dapat meliput data dengan maksimal dan sejelas-jelasnya. Berikut rancangan umum pertanyaan dalam kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu tentang:

1) Tujuan dan fungsi kegiatan supervisi akademik terhadap penjaminan mutu pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi.
2) Tim supervisor pembelajaran al-Quran SDI Sari Bumi.
3) Desain supervisi akademik pembelajaran al-Quran SDI Sari Bumi.
4) Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik pembelajaran al-Quran SDI Sari Bumi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang bersumber dari arsip, buku, surat kabar, majalah, internet dan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya dengan menggunakan berbagai alat pembantu pengumpul dokumentasi tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan kamera dan laptop sebagai alat bantu pengumpulan dokumentasi. Metode ini digunakan penulis memperoleh data tentang:

1) Profil dan Sejarah berdirinya SDI Sari Bumi Full School.
2) Visi-Misi SDI Sari Bumi Full School.
3) Data Pengajar atau tenaga pendidik di SDI Sari Bumi Full School.
4) Data perangkat pembelajaran al-quran.
5) Data tenaga supervisor internal di SDI Sari Bumi Full School.
6) Data tentang desain dan instrumen supervisi akademik oleh pihak peng-audit eksternal.
7) Profil dan latar belakang pihak peng-audit eksternal yaitu UMMI Foundation.
8) Arsip Foto-foto kegiatan supervisi akademik dalam pembelajaran di SDI Sari Bumi Full School.

6. Analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan metode data deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:[3]

a. Reduksi data.

Pada kegiatan mereduksi data ini, peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data dalam

[3] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan informasi atau data yang telah didapatnya dari sumber-sumber penelitian.

b. Pengorganisasian data-data ke dalam kelompok-kelompok (*display data)*.

Setelah melukan reduksi data, penulis melaksanakan *display data* atau mengelompokkan data atau informasi secara sistematis kedalam bagian-bagian tertentu sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

c. Pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclution drawing and verification*)

Pada tahap akhir ini, peneliti membuat kesimpulan dan pemaparan berdasarkan data-data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjamin kevalidan dan keabsahan penelitian.

7. Pengecekan keabsahan data

Setelah data telah didapat kesimpulan, maka tidak berhenti sampai disini saja, namun peneliti akan melanjutkan pengecekan kevalidan data, hal ini dimaksut agar hasil dari data-data yang telah didapat dan diolah bisa lebih kuat lagi kebenarannya dan menghindarkan dari kecerobohan karena kurang telitinya hasil penelitian di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan mengadakan bervariasi macam uji, antar lain uji kredibilitas data (validasi internal), uji dependabilitas, uji transferebilitas, dan uji konfirmabilitas.[4] Namun dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data (validasi internal) dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan dilapangan (SDI Sari Bumi Full Day School Bluru Kidul Sidoarjo) dan triangulasi data melalui para pengajar al-quran, wakil kepala sekolah, dan pihak lainnya yang berada di kawasan SDI Sari Sidoarjo.

[4] Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan*, (bandung: alfabeta, 2013), h. 402.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id